

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Dapat dilihat dari hasil perhitungan menyatakan bahwa proyek pembangunan Ruko Papa Mama Residence yang di analisis oleh penulis tergolong layak untuk dijalankan ditinjau dari empat indikator yaitu *Profitability Index (PI)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*.
2. Hasil dari *IRR (Internal Rate of Return)* menunjukkan angka 28,2% dimana angka ini sudah diatas angka minimum yang telah ditentukan oleh penulis dalam mengestimasi tingkat minimum pengembalian investasi, sedangkan hasil dari analisa *PI (Profitability Index)* menunjukkan angka 1,38 yang artinya  $PI > 1$ . Pada analisa dengan menggunakan indikator *NPV (Net Present Value)* menunjukkan angka yang positif sebesar Rp.8.049.892.366. dan tingkat pengembalian dari hasil *Payback Period (PP)* selama 2 Tahun. Dari keempat indikator ini dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan ruko ini layak untuk dijalankan/diinvestasikan.
3. Dalam perhitungan RAB (Rancangan Anggaran Bangunan) dana yang perlu di siapkan atau dana yang perlu dikeluarkan oleh pihak investor ataupun *owner* adalah sebesar Rp.13.977.229.378,-.
4. Untuk total keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang telah penulis analisa yaitu sebesar Rp. 9.631.370.622,- angka ini didapatkan dari hasil pengurangan antara pendapatan dan pengeluaran selama proses investasi berlangsung.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Pada proses investasi disarankan menggunakan modal kerja sendiri yang tepat dengan kebutuhan proyek sendiri. Hal ini dikarenakan

menggunakan modal sendiri dapat memberikan keuntungan riil yang paling besar. Selain itu penyediaan modal harus tepat waktu supaya aktivitas dalam perusahaan tersebut tidak terhambat.

2. Dapat menerapkan kerjasama antara pemilik lahan dan investor dengan cara membangun bagi hasil misalkan 60% dan 40% atau sebagainya sesuai dengan kesepakatan pemilik lahan dan investor.
3. Dalam proses analisis kelayakan proyek disarankan untuk menggunakan beberapa analisa aspek kelayakan investasi seperti pada aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek lainnya.